

SKRIPSI

**UPACARA SERUAN ADAT *HASE*
HAWAKA UNTUK PENERIMAAN TAMU
DI DESA TOHE KECAMATAN RAIHAT
KABUPATEN BELU**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan**



OLEH:

SELVIANI AEK MAU

NIM: 17120134

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLI WIDYA MANDIRA
KUPANG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Ini Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji

Menyetujui

Pembimbing I



Margareta Irma Kaet, S.Pd., M.Pd
NIDN:1521099201

Pembimbing II



Agustinus R.A Elu, S.Pd., M.Pd
NIDN:1507059401

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Musik



Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn

NIDN: 0821086601

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Ini Telah Dipertanggungjawabkan Dihadapan
Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Musik
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas
Katolik Widya Mandira Kupang

Dewan Penguji :

Ketua

Katharina Kojaing, S.Pd.,M.Sn

NIDN: 15150388801

Sekretaris

Agustinus R.A.Elu, S.Pd.,M.Pd

NIDN: 1507059401

Penguji 1

Dr. Drs. Kletus Erom, M. Hum

NIDN: 0830095901

Penguji 2

Drs. Agustinus Bada Ama,Sn.,M.Si

NIDN:9990407601

Penguji 3

Margareta S.Irma Kaet, S.Pd.,M.Pd

NIDN:1521099201



Mengetahui



Ketua Program Studi
Pendidikan Musik
Flora Ceunfin, S.Sn.,M.Sn
NIDN:0821086601

Mengesahkan



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan
Dr. Madar Aleksius,M.Ed
NIDN:0829076201

PERNYATAAN KEASLIAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : Selviani Aek Mau

Nim : 17120134

Program Studi : Pendidikan Musik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**UPACARA SERUAN ADAT *HASE HAWAKA* UNTUK PENERIMAAN TAMU
DI DESA TOHE KECAMATAN RAIHAT KABUPATEN BELU**

Adalah benar-benar karya yang berlaku sendiri dan apa bila dikemudian hari ditemukan unsur-unsur plagirisme, maka saya bersedia diproses sesuai dengan peraturan perundang-undang.

Kupang, 2025

Pembuat pernyataan



Selviani Aek Mau

MOTTO

***WAKTU TIDAK AKAN MEMBERIKAN KESEMPATAN UNTUK
MENGULANGI APA YANG SUDAH DI LEWATI TAPI WAKTU
MEMBERIKAN KESEMPATAN AGAR KITA MELAKUKAN
PERUBAHAN***

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan baik. skripsi ini di susun sebagai langkah awal untuk menggali lebih dalam dan memberikan nilai positif pada makna seruan adat *Hase hawaka* (tegur sapa) untuk penerimaan tamu di Desa Tohe Kecamatan Raihat Kabupaten Belu. penulis skripsi ini telah selesai berkat bantuan beberapa pihak. oleh karena itu penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada:

1. Pater Dr. Philipus Tule, SVD, selaku Rektor Universitas Katholik Widya Mandira Kupang.
2. Dr. Mader Aleksius, M.Ed selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Katholik Widya Mandira Kupang.
3. Ibu Flora Ceunfin, S.Sn M.Sn selaku Ketua Program Studi Pendidikan Musik yang telah memberikan dukungan dan arahan.
4. Ibu Margareta Sofia Irma Kaet S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam membimbing serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teristimewah kedua orang tua saya Bapak Petrus Damianus Mau dan Alm mama tercinta Maria Y G Fuka, om Alkon dan tanta Rensi, kaka Irma Loe serta adik Nona Mau, Dedi Mau, Erik Mau, Junior Mau, dan orang tercinta mario vianey tualaka yang telah memberikan motivasi dan doa selama penyusunan skripsi ini.
6. Teman-teman program studi pendidikan musik khususnya, angkatan 2020,dan yang teristimewa besty tercinta Oncu Ratumakin, Rambu Hingmadi, Icha

Rue,Yati Nehen yang telah memberikan dukungan serta perhatian dalam penyusunan skripsi ini.

7. Bapak Kepala Desa yang telah mengizinkan lokasinya kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Bapak ketua adat Desa Tohe yang selalu siap sedia untuk diwawancarai oleh peneliti.

Penulis menyadari bahwaskripsi ini belum sempurna, oleh karena itu berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun dari pihak manapun, akan penulis terima dengan senang hati, sehingga berguna bagi penulis dalam mencapai hasil yang lebih baik di kemudian hari. semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membaca, khususnya bagi yang tertarik untuk mengenal lebih dalam tentang makna seruan adat *hase hawaka*(tegur sapa) untuk penerimaan tamu di desa tohe kecamatan raihat kabupaten belu dan segala aspek yang termasuk didalamnya.

Kupang.....2024

Penulis

Silviani Aek Mau

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang menjadi kekuatan dan selalu menjadi penolong dalam keadaan apapun.
2. Teristimewa Kedua Orang Tua saya Bapak Petrus Damianus Mau dan Alm Mama Maria Y.G.Fuka yang menjadi alasan dan tujuan utama untuk kesuksesan saya, dan penyemangat bagi saya yang selalu mendoakan dan menjadi motivator terbesar saya.
3. Untuk diri sendiri yang sudah selalu kuat, selalu sehat dan semangat tidak pernah tumbang sampe sekarang.
4. Om Alkom, Tanta Rensi, kk Irma, kk Yanri, kk Tian, adik Nona, Dedi, Itho, Erik, Jun, yang tersayang Mario Vianney Tualaka dan Besty Tersayang Oncu Ratumakin, Rambu Hingmadi, Icha Rue, Yati Nehen yang selalu menjadi motivato terbaik, selalu jadi penyemangat ,menemani dan mendoakan saya selalu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Program Studi Pendidikan Musik, Universitas Widya Mandira Kupang, tempat saya menimbah ilmu, mendapat pengalaman berharga selama belajar di lembaga ini.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Makna Seruan Adat *Hase Hawaka* (tegur sapa) untuk penerimaan tamu di kecamatan Raihat Kabupaten Belu, oleh selviani aek mau (17120134) dengan pembimbing 1 Ibu Margareta S.Pd., M.Pd. dan pembimbing 2 Pak Agustinus R.A Elu S.Pd., M.Pd.

Seruan *Hase Hawaka* merupakan sebuah seruan yang berasal dari Desa Tohe Kecamatan Raihat Kabupaten Belu. Budaya *Hase Hawaka* (tegur sapa) dilakukan oleh Masyarakat Desa Tohe. dalam sebuah ritual sapaan adat pada upacara penyambutan/penerimaan seorang tamu. *Hase Hawaka* dilantunkan oleh seorang Makaon (penutur). Seruan *Hase Hawaka* ini mempunyai makna yang luhur tetapi sebagian masyarakat nampaknya belum sedemikian memahami makna yang terkandung di dalamnya. Masalah yang diangkat dalam peneliti ini adalah Bagaimana proses pelaksanaan upacara Adat *Hase hawaka* (tegur sapa) dalam acara penerimaan tamu, dan makna yang terkandung dalam seruan adat *Hase Hawaka* (tegur sapa) dalam acara penerimaan tamu di Desa Tohe, Kecamatan Raihat Kabupaten Belu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan upacara atau tradisi adat *Hase Hawaka* dalam penerimaan tamu dan mengetahui makna yang terkandung dalam seruan adat *Hase Hawaka* dalam penerimaan tamu di Desa Tohe Kecamatan Raihat Kabupaten Belu. Pendekatan peneliti ini menggunakan kualitatif dengan metode peneliti etnografi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Hasil peneliti menunjukkan bahwa seruan *Hase Hawaka* merupakan sebuah seruan yang memiliki makna sebagai ucapan selamat datang, dan penghormatan sekaligus penerimaan terhadap tamu yang datang mengunjungi desa.

Kata Kunci : Makna *Hase Hawaka*, Upacara Adat.

ABSTRACT

This thesis is entitled The meaning of the Hase Hawaka traditional exclamation (greeting) for receiving guests in the Raihat sub-district, Belu Regency, by Selviani Aek Mau (17120134) with supervisor 1 Mrs. Margareta S.Pd., M.Pd. and supervisor 2 Mr. Agustinus R.A Elu S.Pd., M.Pd.

The Hase Hawaka call originates from Tohe Village, Raihat Subdistrict, Belu Regency. The Hase Hawaka tradition (greeting) is practiced by the people of Tohe Village during a traditional ritual of welcoming guests. The Hase Hawaka is recited by a Makaon (the speaker). Although the Hase Hawaka call holds deep meaning, some members of the community seem to not fully understand the values embedded in it. The issues addressed in this research are: How is the Hase Hawaka (greeting) traditional ceremony conducted during the guest reception, and what is the meaning of the Hase Hawaka traditional call in the context of welcoming guests in Tohe Village, Raihat Subdistrict, Belu Regency? The purpose of this research is to understand the process of the Hase Hawaka traditional ceremony for guest reception and to uncover the meaning contained within the Hase Hawaka call in the welcoming of guests in Tohe Village, Raihat Subdistrict, Belu Regency. This study adopts a qualitative approach using ethnographic research methods. Data collection techniques include interviews and documentation. The results show that the Hase Hawaka call serves as a greeting of welcome, respect, and acceptance towards guests visiting the village.

Keywords: *Meaning of Hase Hawaka, Traditional Ceremony.*

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT ORISINALITAS	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Konsep Kebudayaan.....	7
B. Kesenian Tradisional	11
C. Ciri-ciri Kesenian Tradisional	13
D. Makna Seruan.....	13
E. Konsep Ritual	15
F. Penelitian Relevan	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Pendekatan Penelitian	18
B. Metode Penelitian.....	18
C. Lokasi Dan Subjek Penelitian	19
D. Jenis Data Penelitian	19
E. Teknik Pengumpulan Data	20

F. Teknik Analisis Data.....	21
G. Alat Bantu Penelitian	22
H. Pertanyaan Penelitian	22
I. Sistem Penelitian.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
A. Hasil Penelitian	23
B. Pembahasan Hasil Pembahasan	25
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	35
A. kesimpulan.	35
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi.....	42
Lampiran 2 Data Hasil Wawancara.....	44
Lampiran 3 Biodata Narasumber.....	47
Lampiran 4 Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	50
Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian Dari Desa.....	51
Lampiran 6 Glosarium.....	52